	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN KEPAUHAN MINUM OBAT DENGAN KEKAMBUHAN
PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG KUTILANG RUMAH SAKIT
JIWA PROVINSI LAMPUNG**




Disusun Oleh :

Ns. Asri Rahmawati, S.Kep.,M.Kes

Ns. Nur Hasanah, S.Kep.,MMRS

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2024**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

HUBUNGAN KEPAUHAN MINUM OBAT DENGAN KEKAMBUHAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG KUTILANG RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG

B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Pelaksanaan	Semester	Lama Penelitian
2023	2024	Genap	1 Tahun

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
	Keperawatan Jiwa

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	<p>هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلاً ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُؤَفِّي مِنْ قَبْلِ أَنْ يَبْلُغُوا أَجَلَ مُّسَمًّى وَالْعَلَّامُ بِغَيْبُونَ</p>
Artinya	<p>Dia-lah Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahaminya)</p>
Hadis	

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Nur Hasanah	Ketua Penelitian	,,,,,, Mengkoordinir pelaksanaan penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Asri Rahmawati	Anggota 1	Mengkoding dan mengolah data
Bintang Aji Pamungkas	Mahasiswa	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

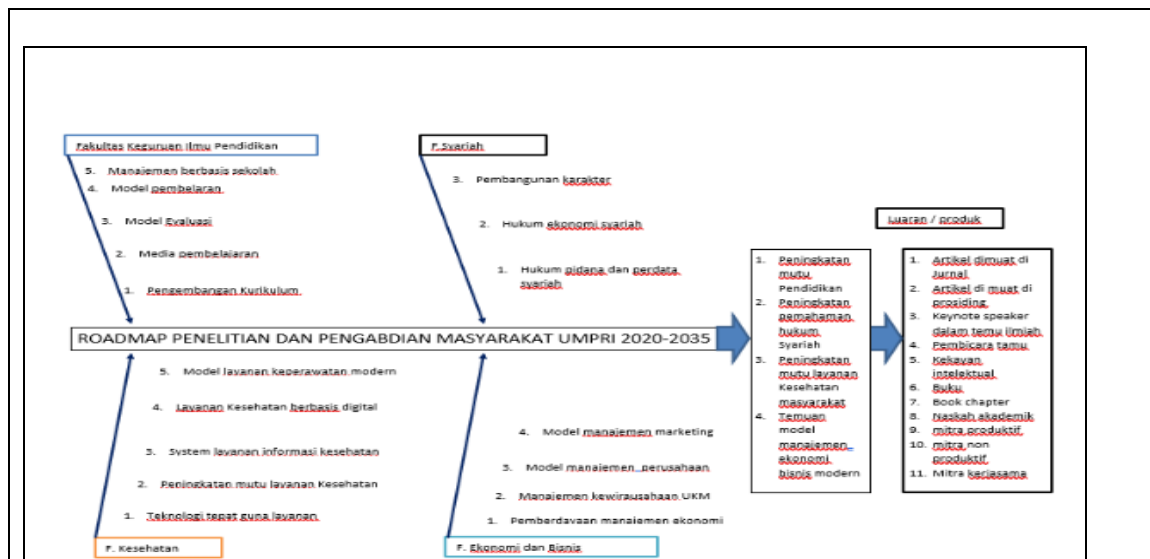
3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e- e-mail dan no WA
-	-	-	-

4. Luaran dan Target capaian

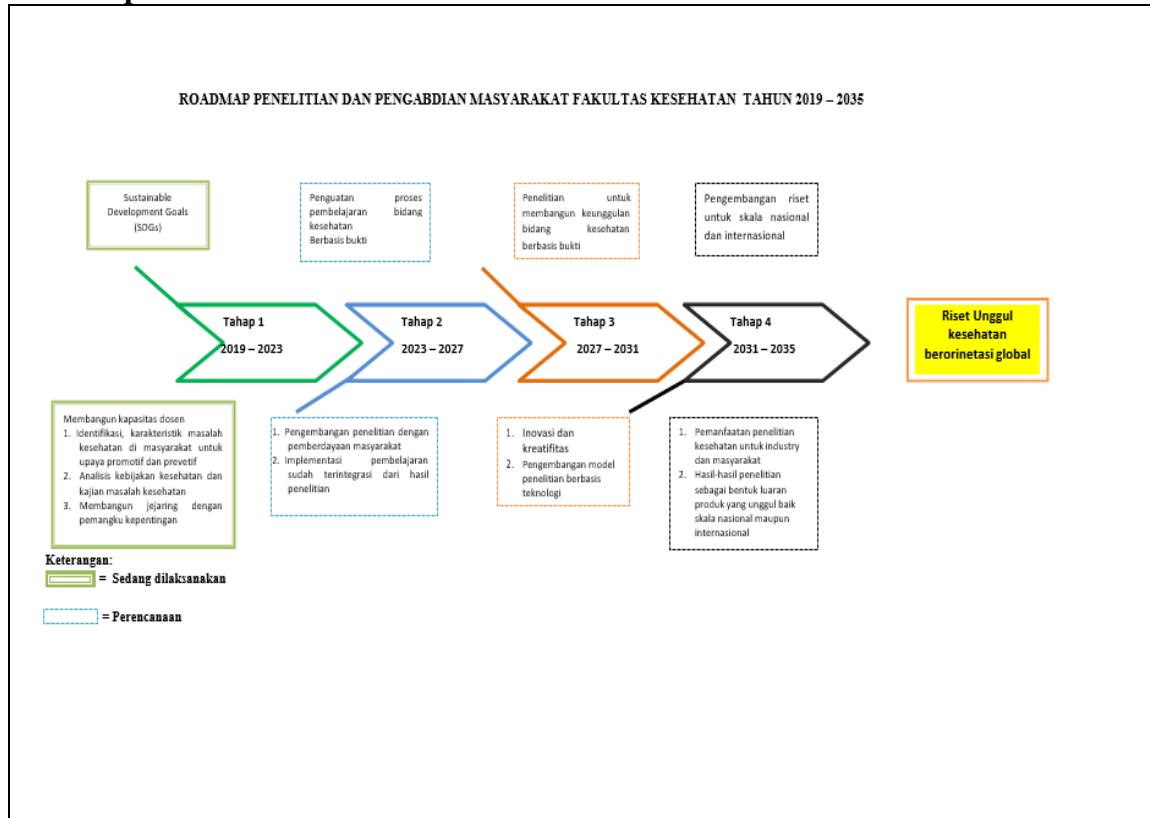
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)

5. Roadmap Universitas

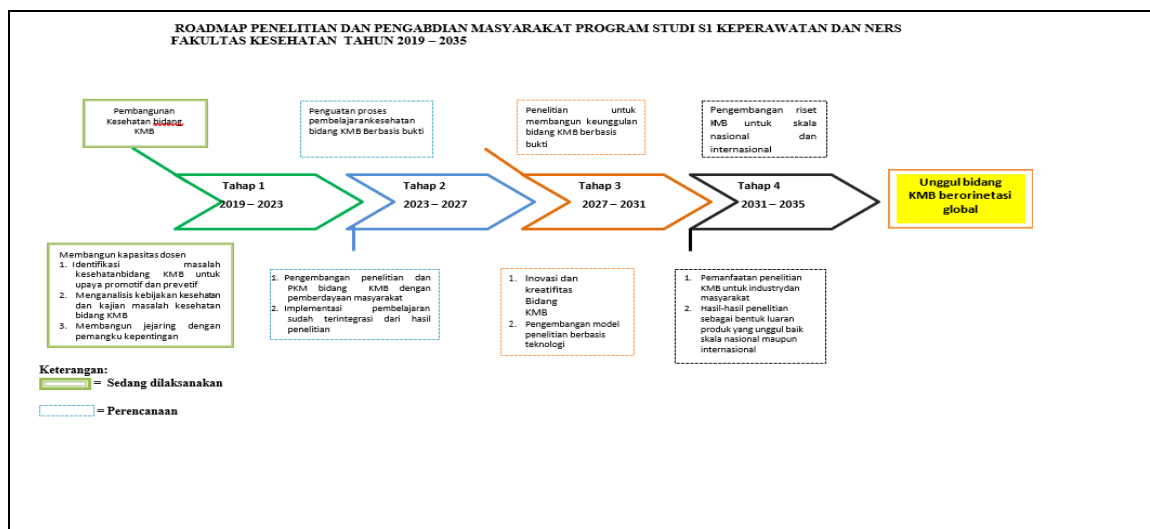



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas

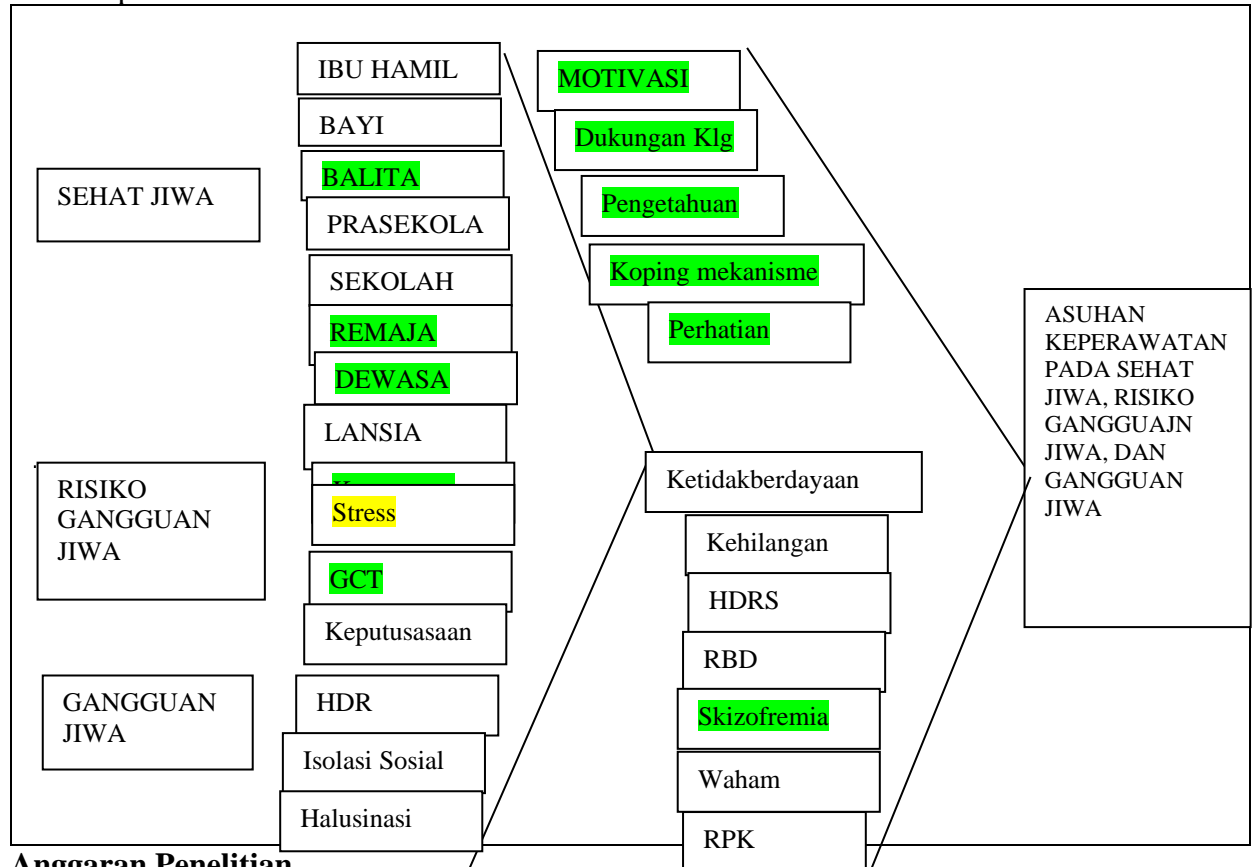


7. Roadmap Prodi




	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LP	MOTIVASI	02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020	MOTIVASI	
	FORMULIR SPMI	Revisi		01	
		Halaman		1 dari 15	

8. Roadmap dosen



9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 300.000,00	Rp 3.000.000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
Judul Penelitian	: hubungan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia di ruang kutilang rumah sakit jiwa provinsilampung
.	
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns Asri Rahmawati, Skep., M.Kes
b. NIDN	: 0208057602
c. Jabatan /golongan	: AA / III C
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 081274163685
3. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Nurhasanah , M.MR
b. NIDN	: -
5. Lokasi Peneliti	: RSJ
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
Pringsewu, Juni 2024 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
  Elsi Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

4. Isi Penelitian

a. Abstrak

Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Skizofrenia merupakan suatu penyakit yang mempengaruhi otak dan menyebabkan tibulnya pikiran, persepsi, emosi, gerakan, dan perilaku yang aneh dan terganggu, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Desain penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

ini adalah *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling* dengan jumlah sampel 36 responden, alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar data yang berisi identitas diri dari responden dan lembar kuesioner kepatuhan minum obat MMAS-8. Distribusi frekuensi karakteristik responden diketahui bahwa seluruh responden berjenis kelamin laki-laki, sebagian besar responden berada dalam rentang usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 20 responden (55,6%), tingkat pendidikan responden adalah pendidikan SMA yaitu sebanyak 22 responden (61,1%), sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 22 responden (55,6%), sebagian besar responden memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang rendah yaitu sebanyak 24 responden (66,7%) sebagian besar responden mengalami kekambuhan yaitu sebanyak 31 responden (86,1%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* diketahui bahwa *P-Value* 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,005 sehingga H_0 ditolak, Hal ini menunjukkan ada bahwa hubungan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia.


b. Key word

Skizofrenia, kepatuhan minum obat, kekambuhan

c. Latar Belakang

Data World Health Organization (WHO) (2013), jumlah penderita skizofrenia mencapai 450 juta jiwa di seluruh dunia, 35% mengalami kekambuhan dan 20% - 40% yang di obati di rumah sakit, 20% - 50% melakukan percobaan bunuh diri, dan 10% diantaranya mati disebabkan bunuh diri. Perbandingan jumlah antara penderita laki-laki dan perempuan adalah sama. Rentang usia pada laki-laki umur 18-25 tahun dan wanita umur 26-45 tahun. Di Indonesia, prevalensi gangguan jiwa berat, seperti skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1.000 penduduk (Dinkes, 2019). Di Indonesia, berdasarkan Data Riskesdas tahun 2013, menunjukkan prevalensi gangguan mental emosional seperti gangguan kecemasan dan depresi sebesar 6,0% dari populasi orang dewasa. Prevalensi penderita skizofrenia di Indonesia adalah 0,3 sampai 1% dan biasanya timbul pada usia sekitar 18 sampai 45 tahun, namun ada juga yang baru berusia 11 sampai 12 tahun sudah menderita skizofrenia. Apabila penduduk Indonesia sekitar 200 juta jiwa, maka diperkirakan sekitar 2 juta jiwa menderita skizofrenia (Arif, 2016). Prevalensi gangguan jiwa di Provinsi Jawa Tengah (6,8%) ditahun 2013 dan 9,8% di tahun 2018 (Riskesdas, 2018).

Angka kejadian skizofrenia yang datang ke Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung telah menjadi kasus terbanyak dengan jumlah rata-rata 8.871 pasien di tahun 2012. Pada tahun 2013 data sepuluh besar angka kesakitan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung bulan Januari sampai desember tahun 2013 terdapat 8.504 pasien skizofrenia. Angka peningkatan jumlah penderita skizofrenia ini juga berkaitan dengan tingginya kasus relaps/kekambuhan pada pasien dengan skizofrenia. Kekambuhan itu sendiri merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi pada pasien gangguan jiwa. Pasien skizofrenia mengalami kekambuhan berulang, banyak

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan kekambuhan, seperti: pola asuh, kepatuhan minum obat dan faktor sosial ekonomi pasien. (Puspitasaari, 2017).

Kejadian kekambuhan ini mengalami peningkatan yang cukup cepat, jika tidak memiliki pengetahuan tentang skizofrenia atau tidak patuh dalam minum obat dan tidak mendapat dukungan keluarga. Pasien yang kambuh membutuhkan waktu yang lebih lama untuk kembali pada kondisi semula dan dengan kekambuhan yang berulang, kondisi pasien bisa semakin memburuk dan sulit untuk kembali ke keadaan semula. Pengobatan skizofrenia ini harus dilakukan terus menerus sehingga pasien nya nanti dapat dicegah dari kekambuhan penyakit dan dapat mengembalikan fungsi untuk produktif serta akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan (Meli Maya Sari, 2014), maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Rata-rata pasien *relaps* Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung tahun 2014 paling banyak di katagorikan tidak patuh yaitu sebanyak 51 orang (51%). Sedangkan yang paling sedikit dikatagorikan patuh yaitu sebanyak 49 orang (49%), Rata-rata dukungan keluarga pada pasien *relaps* Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung tahun 2014 paling banyak dikatagorikan mendukung yaitu sebanyak 52 orang (52%). Sedangkan yang paling sedikit dikatagorikan tidak mendukung yaitu sebanyak 48 orang (48%), Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung tahun 2014 yang mengalami *relaps* setelah remisi satu tahun dari data rekam medis sebanyak 100 responden.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Mubin, dkk (2019) didapatkan hasil uji korelasi diketahui bahwa kepatuhan minum obat pasien memiliki hubungan yang signifikan dengan kekambuhan pasien (*pvalue*-0,0220,05) dengan arah hubungan terbalik yang berarti bahwa semakin patuh pasien dalam minum obat maka dapat menurunkan kekambuhan pasien. Kesimpulannya adalah dengan semakin patuh pasien dalam minum obat maka dapat menurunkan kekambuhan pada pasien. Berdasarkan dari latar belakang dan data prasurvei peneliti menunjukkan bahwa tingkat terjadinya kekambuhan yaitu putus obat yang mengakibatkan penderita skizofrenia mengalami kekambuhan kembali pada penyakitnya. Melihat dari penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung 2022”.

d. Metode

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Penelitian ini merupakan jenis penelitian desain *Deskriptif Analitik*, Dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien penderita gangguan jiwa skizofrenia di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung tahun 2022. Teknik sampling merupakan tehnik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian, tehnik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan tehnik *total sampling*.


e. Hasil

		Kekambuhan				Total	P-Value
		Kambuh		Tidak Kambuh			
		N	%	N	%		
Tingkat	Tinggi	5	62,5	3	37,5	8	0,003
Kepatuhan	Sedang	2	50	2	50	4	
	Rendah	24	100	0	0	24	
	Total	31	86,1	5	13,9	36	

Berdasarkan tabel 4.3 dari 36 responden yang memiliki kepatuhan tinggi sejumlah 8 orang, dengan rincian kambuh 5 orang (62.5%) dan tidak kambuh 3 orang (37.5 %). Yang memiliki kepatuhan sedang sejumlah 4 orang dengan rincian kambuh 2 orang (5 %) dan tidak Kambuh 2 orang (50 %). Yang memiliki kepatuhan rendah sejumlah 24 orang dengan rincian kambuh 24 orang (100 %) dan tidak kambuh sejumlah 0 orang (0 %). Dari hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* diketahui bahwa P-Value yaitu 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,005 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa provinsi lampung.

f. Pembahasan

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* diketahui bahwa P-Value yaitu 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,005 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia di ruang kutilang Rumah Sakit JiwaProvinsi Lampung. Pasien yang kambuh membutuhkan waktu yang lebih lama dan dengan kekambuhan yang berulang, kondisi pasien bisa semakin memburuk dan sulit untuk dikembalikan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


kekeadaan semula. Pengobatan skizofrenia harus dilakukan terus menerus sehingga pasien nantinya dapat dicegah dari kekambuhan penyakit dan dapat mengembalikan fungsi untuk produktif serta akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup. Sedangkan perilaku patuh minum obat berpengaruh pada remisi waktu Pasien satu tahun lebih lama dan gejala psikosis tidak akan terlalu parah. Penatalaksanaan pengobatan skizofrenia merupakan salah satu faktor utama keberhasilan penderita untuk sembuh. Pasien yang tidak patuh pada pengobatan akan memiliki resiko kekambuhan lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang patuh pada pengobatan (Mulyani, 2020).

Kepatuhan merupakan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh perawat, dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Kepatuhan minum obat adalah sikap dan perilaku pasien gangguan jiwa yang ditunjukkan terkait dengan pengobatan yang dijalani, kepatuhan minum obat ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pasien gangguan jiwa tentang manfaat dan efek samping obat yang diminum serta baik atau tidaknya dukungan yang diberikan keluarga terhadap pasien gangguan jiwa. Semakin baik dukungan keluarga yang diberikan maka akan semakin baik, tingkat kepatuhan pasien gangguan jiwa tersebut dalam minum obat. Kepatuhan minum obat yang tinggi akan menurunkan resiko kekambuhan bagi pasien gangguan jiwa (Hardiyanti, 2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani et al., 2020) yang meneliti hubungan kepatuhan minum obat terhadap tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa P-Value = 0,001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,005$ sehingga ada hubungan kepatuhan minum obat terhadap tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.. penelitian lain yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2017) yang meneliti hubungan kepatuhan minum obat dengan periode kekambuhan pada pasien skizofrenia halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soeroyo Magelang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa P-Value 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,005$ sehingga ada hubungan kepatuhan minum obat dengan periode kekambuhan pada pasien skizofrenia halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soeroyo Magelang. Menurut peneliti kepatuhan minum obat dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pasien gangguan jiwa tentang manfaat dan efek samping obat yang diminum serta baik atau tidaknya dukungan yang diberikan keluarga terhadap pasien gangguan jiwa.

g. Kesimpulan

Sebagian besar responden berada dalam rentang usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 20 responden (55,6%), sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah pendidikan SMA yaitu sebanyak 22 responden (61,1%), sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 22 responden (55,6%). Sebagian besar responden memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang rendah yaitu sebanyak 24 responden

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

(66,7%). Sebagian besar responden mengalami kekambuhan yaitu sebanyak 31 responden (86,1%). uji *Chi Square* didapatkan ada hubungan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia di ruang kutilang Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dengan P-Value 0,003.

h. Daftar Pustaka

- Astuti (2017). hubungan kepatuhan minum obat dengan periode kekambuhan pada pasien skizofrenia halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soeroyo Magelang.1
- Damayantie (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Skizofrenia Di Poli Jiwa Rsjd Provinsi Jambi.1-5.
- Hardiyanti, A. Y. (2020). hubungan tingkat stres dengan gangguan insomnia pada mahasiswa/mahasiswi bimbingan penyuluhan islam semester delapan tahun akademik 2019/2020 IAIN ponogoro. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–9.
- Mubin, M., & PH, L. (2019). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Paranoid. *Jurnal Farmasetis*, 8(1), 21-24.
- Muliyani, M., Isnani, N., & Putra Solihin, R.A. A. H. S. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Tingkat Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Poli Jiwa Rsud. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan Dan Teknologi*, 2(1), 35–39. <https://doi.org/10.52674/jkikt.v2i1.32>
- Muliyani, Muliyani, Nazhipah Isnani, and Ravenalla Abdurrahman Al Hakim Sampurna Putra Solihin. 2020. “Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Tingkat Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Poli Jiwa Rsud. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.” *Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan dan Teknologi* 2(1): 35–39.
- Puspitasari, E. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan Orang dengan Gangguan Jiwa. *Jurnal Perawat Indonesia*, 1(2), 58- 62. <http://dx.doi.org/10.32584/jpi.v1i2.47>
- Rahmawati, Ika Lailatur. 2019. “Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Halusinasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Geger Kabupaten Madiun.” : 1–9.
- Styaningsih T, fitria D, supriyanah (2018). Hubungan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Minum Obat Dengan kepatuhan Pasien Skizofrenia Yang Mengalami Halusinasi Di Rs Husada 1-17
- Wardani. 2012. Dukungan Keluarga Faktor Penyebab Ketidak patuhan klien skizofrenia. Skripsi Astuti, A. P., Tri, S., & Putra, S. M. A. (2017). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Periode Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia: Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soeroyo Magelang. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendikia Utama*, 6(2), 53–86.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

5. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal sinta 3	Jurnal Ilmiah Kesehatan	https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK/issue/view/206
		-